

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *PLICKERS* DALAM EVALUASI
PEMBELAJARAN PADA MATERI BUDAYA DAERAH KU DI KELAS V SDN
SERANG 01**

Rahma Virly Aulia Milova¹, Aditya Rachman², Ahmad Suganda³
Universitas Bina Bangsa Kota Serang¹, Universitas Bina Bangsa Kota Serang²,
Universitas Bina Bangsa Kota Serang³,
Alamat e-mail : rahmavirly19@gmail.com¹ aditrachman993@gmail.com²,
ahmadsuganda13@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of Plickers media in the evaluation of Social Studies (IPS) learning on the topic "My Regional Culture" in fifth-grade students at SDN Serang 01. This study used a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of Plickers created a more enjoyable and interactive learning environment. Students appeared more enthusiastic and motivated to participate in the evaluation due to their interest in the media used. Teachers also found it helpful because they could obtain assessment results quickly and accurately. However, challenges still emerged, such as limited teacher equipment and students' initial understanding of how to use Plickers. In conclusion, Plickers can be an innovative alternative to support the formative evaluation process in elementary schools. Thus, Plickers media has proven to be an innovative alternative in Social Studies learning in fifth-grade students at SDN Serang 01, not only increasing assessment effectiveness but also encouraging active student involvement in the evaluation process.

Keywords: *Plickers, learning evaluation, IPS,*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media Plickers dalam evaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi Budaya Daerahku di kelas V SDN Serang 01. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Plickers menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Siswa tampak lebih antusias dan termotivasi mengikuti evaluasi karena tertarik dengan bentuk media yang digunakan. Guru pun merasa terbantu karena dapat memperoleh hasil penilaian secara cepat dan akurat. Namun, masih ditemukan kendala seperti keterbatasan perangkat guru dan pemahaman awal siswa dalam

menggunakan Plickers. Kesimpulannya, Plickers dapat menjadi alternatif inovatif untuk mendukung proses evaluasi formatif di sekolah dasar. Dengan demikian, media Plickers terbukti sebagai alternatif inovatif dalam evaluasi pembelajaran IPS di kelas V SDN Serang 01 yang tidak hanya meningkatkan efektivitas penilaian, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses evaluasi.

Kata Kunci: Plickers, evaluasi pembelajaran, IPS,

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa serta efektivitas metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. (Rahmadani et al. 2024) Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat sekolah dasar, evaluasi yang tepat dapat membantu guru dalam memahami tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. (Lestari 2024)

Namun, dalam praktiknya, evaluasi pembelajaran IPS di SDN Serang 01 masih menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah penggunaan metode evaluasi konvensional, seperti tes tulis dan tanya jawab langsung, yang sering kali kurang menarik bagi siswa. Metode ini cenderung bersifat pasif,

kurang interaktif, serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses koreksi dan analisis hasil. Selain itu, siswa sering kali merasa tegang atau kurang termotivasi saat menghadapi evaluasi yang bersifat formal.

Selain itu, penggunaan metode evaluasi konvensional pada pembelajaran IPS masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya tingkat partisipasi aktif siswa dan keterbatasan waktu guru dalam melakukan analisis hasil evaluasi. (Suardiani, Lasmawan, And Kertih 2025) Hal ini menyebabkan kebutuhan mendesak untuk mencari alternatif metode evaluasi yang lebih efektif dan efisien.

Dalam dunia pendidikan, teknologi mulai berkembang yaitu dengan muncul berbagai inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas evaluasi, salah satunya adalah *Plickers*. *Plickers* merupakan

aplikasi berbasis teknologi yang memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi secara interaktif dengan memanfaatkan kode QR yang dipindai menggunakan perangkat mobile. (Kurune, Ngiu, and Adhani 2025) Media ini tidak hanya mempermudah guru dalam mengumpulkan dan menganalisis data hasil evaluasi secara real-time, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) digabung menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) karena anak usia sekolah dasar cenderung berpikir secara holistik, sehingga pembelajaran terpadu lebih sesuai dengan cara mereka memahami dunia. (Riyadi 2025) Penggabungan ini bertujuan agar pembelajaran lebih kontekstual, bermakna, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, serta untuk mengembangkan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, dan kolaborasi. IPAS memberikan fleksibilitas bagi guru untuk mengaitkan berbagai konsep alam dan sosial secara terpadu, sehingga pembelajaran tidak bersifat

kaku dan lebih aplikatif di lapangan. (Hartono et al. 2025)

Penggunaan teknologi digital, khususnya aplikasi Plickers, dianggap mampu menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan proses evaluasi yang interaktif dan menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempercepat proses evaluasi bagi guru. Meskipun beberapa penelitian telah menyoroti manfaat Plickers dalam pembelajaran, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan media ini pada materi budaya daerah dalam pembelajaran IPS terpadu di kelas V SDN Serang 01. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan rekomendasi praktis bagi implementasi teknologi evaluasi pembelajaran di sekolah dasar.

Lebih jauh, penggunaan metode evaluasi inovatif ini sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif dan pengembangan kompetensi abad 21, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada pengembangan

kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan secara optimal.

Media *Plickers* dalam evaluasi pembelajaran IPS di kelas V SDN Serang 01 diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas evaluasi serta motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan *Plickers* dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa, efisiensi evaluasi, serta respon siswa terhadap penerapan media ini dalam pembelajaran IPS.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. (Sugiyono 2019)

Penelitian ini bertempat di SDN Serang 01 terletak di Jalan. Tb. Bakri No.139. Lontarbaru, Kec. Serang, Kota Serang, Provinsi Banten. Memiliki 11 guru dengan siswa laki-

laki berjumlah 11 siswa dan siswa perempuan berjumlah 12 siswa.

Data utama untuk penelitian ini di dapatkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang kemudian di analisis Dalam kegiatan analisis data yang diperoleh Peneliti menggunakan teknik model *Miles and Huberman* (Reduksi data, Display data dan *Verifikasi Data*

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Serang 01, penggunaan media *Plickers* dalam evaluasi pembelajaran IPS di kelas V SDN Serang 01 memberikan dampak yang positif. Guru merasa terbantu karena dapat melihat hasil jawaban siswa secara real-time, sedangkan siswa menunjukkan antusiasme dan keaktifan selama proses evaluasi berlangsung. Evaluasi dengan *Plickers* juga dinilai interaktif dan menyenangkan. Meskipun demikian, penggunaannya masih terbatas karena bergantung pada ketersediaan fasilitas dan kecocokan materi. Dukungan dari pihak sekolah, seperti pemberian izin, penyediaan sarana, dan dorongan berinovasi, menjadi faktor penting dalam menunjang implementasi media ini. Dengan

demikian, Plickers merupakan media evaluasi yang cukup efektif meskipun masih perlu ditingkatkan dalam aspek ketersediaan dan keberlanjutan penggunaannya.

1. Penerapan media *plickers* dalam evaluasi pembelajaran IPS di Kelas V SDN Serang 01?

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SDN Serang 01, media Plickers mulai diterapkan oleh guru kelas V sebagai alternatif dalam evaluasi pembelajaran IPS. Proses ini dilakukan dengan membagikan kartu Plickers kepada siswa, lalu guru memberikan soal dan memindai jawaban siswa dengan aplikasi di ponsel. Hasil langsung muncul dalam bentuk nilai digital.

Guru menyampaikan bahwa penerapan media Plickers sangat mempermudah proses penilaian:

“Saya mengenal Plickers. Saat dicoba ternyata sangat praktis. Cukup scan saja, langsung muncul siapa yang jawab benar atau salah. Saya gak perlu lagi koreksi satu per satu seperti ulangan biasa.”

“Biasanya saya pakai ulangan tertulis di kertas. Tapi dengan Plickers, siswa cukup angkat kartu. Saya tinggal scan pakai Gadget. Anak-anak juga lebih senang, mereka gak takut salah kayak biasanya.”

Observasi juga menunjukkan siswa sangat antusias ketika proses evaluasi berlangsung. Mereka berebut untuk menjawab, menunjukkan bahwa media ini menarik minat belajar mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penerapan media Plickers di kelas V SDN Serang 01 dilakukan dalam kegiatan evaluasi formatif pada tema Budaya Daerahku. Guru menggunakan aplikasi Plickers untuk menyusun soal-soal pilihan ganda, lalu membagikan kartu QR khusus kepada siswa. Saat sesi evaluasi, siswa mengangkat kartu yang sesuai dengan jawaban mereka, dan guru memindai menggunakan gawai. Hasil langsung muncul secara otomatis dan dapat dianalisis secara cepat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian dari (Rahmadani et al. 2024) yang menyatakan bahwa media Plickers efektif dalam membantu guru melakukan evaluasi secara cepat dan real-time, serta mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian serupa oleh (Aisyah et al. 2024) juga menyebutkan bahwa penggunaan

aplikasi berbasis teknologi dalam pembelajaran IPS mampu mempercepat proses penilaian dan meningkatkan efisiensi kerja guru.

Asumsi peneliti menyatakan bahwa media evaluasi yang bersifat interaktif dan berbasis teknologi seperti Plickers lebih mampu meningkatkan keterlibatan siswa dibanding metode tradisional. Hal ini terbukti dari observasi perilaku siswa yang terlihat lebih antusias dan aktif selama proses evaluasi. Guru juga menyatakan bahwa penggunaan Plickers mengurangi beban administrasi karena tidak perlu mengoreksi manual.

Pengaruh penggunaan media Plickers terhadap evaluasi pembelajaran IPS tampak dalam peningkatan keterlibatan siswa, kecepatan guru dalam memperoleh data hasil belajar, serta efisiensi waktu evaluasi. Siswa merespon positif karena bentuk evaluasi yang berbeda dan tidak membosankan. Beberapa siswa bahkan menganggap proses evaluasi seperti permainan, yang membuat mereka lebih termotivasi untuk menjawab dengan benar.

2. respon guru dan kepala sekolah terhadap penggunaan media plickers dalam evaluasi pembelajaran IPS di kelas V SDN Serang 01

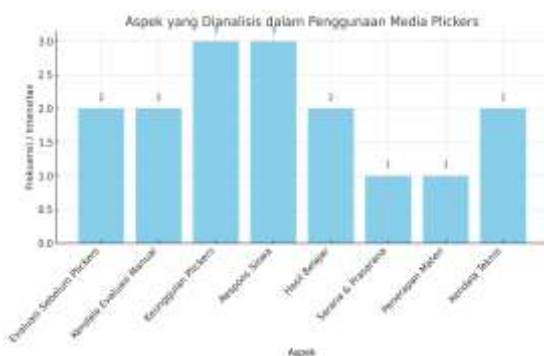
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SDN Serang 01, Efektivitas penggunaan media Plickers dalam evaluasi pembelajaran IPS di kelas V SDN Serang 01 ditunjukkan melalui beberapa aspek yang teridentifikasi dari hasil wawancara dan observasi. Berdasarkan keterangan dari guru kelas V, Plickers mempermudah proses evaluasi karena guru dapat melihat hasil jawaban siswa secara langsung dan real-time. Hal ini membantu guru dalam melakukan penilaian dengan lebih cepat dan akurat tanpa harus mengoreksi satu per satu secara manual.

Lebih lanjut, guru juga menyampaikan bahwa penggunaan Plickers membuat siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk mengikuti evaluasi. Hal ini didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa tampak aktif, bersemangat, dan cepat memahami cara kerja media tersebut. Evaluasi berjalan dengan

interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan partisipasi siswa secara menyeluruh.

Pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah, juga memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan media ini dengan menyediakan izin, fasilitas, serta mendorong guru untuk berinovasi dalam proses evaluasi pembelajaran. Namun, efektivitas penggunaan Plickers masih menghadapi kendala, yaitu belum semua materi cocok untuk disampaikan melalui media ini, serta keterbatasan fasilitas teknologi yang ada di sekolah.

Berikut adalah diagram batang yang menggambarkan intensitas atau frekuensi penyebutan aspek-aspek penting dalam analisis penggunaan media Plickers pada materi Budaya Daerahku di kelas V SDN Serang 01.



Grafik 1 intensitas frekuensi penyebutan media Plickers

Dari sisi hasil belajar, guru menyampaikan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa pada evaluasi menggunakan Plickers dibanding saat masih menggunakan soal tulis manual. Hal ini dapat diasumsikan karena siswa merasa lebih nyaman dan tidak tertekan saat menggunakan media interaktif. Plickers juga membantu guru mengenali siswa yang perlu dibimbing lebih lanjut secara cepat.

Hasil ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Dewi et al. 2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam evaluasi pembelajaran berdampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Demikian pula, penelitian oleh menyimpulkan bahwa media interaktif seperti Plickers dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran di tingkat dasar karena pendekatannya yang modern dan ramah pengguna. (Rachmadhani Adiningrum and Dewi Nilam Tyas 2023)

Asumsi peneliti dalam hal ini adalah bahwa penggunaan media evaluasi berbasis teknologi, seperti

Plickers, berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar karena mampu memberikan umpan balik yang cepat, bersifat objektif, serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Plickers dalam evaluasi pembelajaran IPS di kelas V menunjukkan tingkat efektivitas yang cukup tinggi. Media ini terbukti mampu mempercepat proses evaluasi dengan hasil yang langsung terekam secara digital dan real-time. Guru tidak perlu lagi melakukan koreksi manual, sehingga waktu dan tenaga dapat dihemat secara signifikan. Siswa pun menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang lebih tinggi selama proses evaluasi berlangsung, yang berdampak positif terhadap suasana belajar di kelas. Plickers juga berhasil menciptakan pengalaman evaluasi yang interaktif dan menyenangkan, dibandingkan metode konvensional yang cenderung monoton.

respons guru dan kepala sekolah, diketahui bahwa guru merasakan kemudahan dan efisiensi dalam pelaksanaan evaluasi dengan

Plickers. Mereka menilai media ini praktis dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Kepala sekolah pun memberikan dukungan positif terhadap inovasi ini, baik melalui penyediaan fasilitas maupun dorongan untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat kendala teknis yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan sinyal internet, ketersediaan perangkat, dan ketidaksesuaian beberapa materi ajar dengan bentuk evaluasi Plickers. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, Plickers memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai media evaluasi yang inovatif, efisien, dan ramah siswa dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Muhammad Sholeh, Indah Bunga Lestari, Lusi Dwi Yanti, Nuraini Nuraini, Puspitri Mayangsari, and Rayi Arista Mukti. 2024. "Peran Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran IPS Di Era Digital." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4(1):44–52. doi: 10.54371/jiepp.v4i1.382.
- Dewi, Lilik, Candra Wulan, Pendidikan Guru, and Madrasah Ibtidaiyah. 2023. "Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik

- Kelas V Di Sdn 03 Mangli Jember.” *PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 04(02):10–16.
- Hartono, Y. D., D. D. ZA, A. Z. Mahmud, and ... 2025. “Penerapan Mindful Learning Pada Pembelajaran IPAS.” *Jurnal Ilmiah ...* 2(2).
- Kurune, Intan, Zulaecha Ngiu, and Yuli Adhani. 2025. “IMPLEMENTASI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI PLICKERS PADA PEMBELAJARAN PPKn DI SMA NEGERI.” *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 5(1):172–78. doi: 10.51878/edutech.v5i1.4777.
- Lestari, Madya Indah. 2024. “Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar.” *Elementary School Teacher* 7(2):48–58. doi: 10.15294/9wwmet33.
- Rachmadhani Adiningrum, and Dewi Nilam Tyas. 2023. “Analisis Kebutuhan Pengembangan Panduan Penggunaan Aplikasi Plickers Sebagai Penunjang Penilaian Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Cendekiawan* 5(2):143–50. doi: 10.35438/cendekiawan.v5i2.377.
- Rahmadani, Annisa, Fitri Sayidah Harahap Khoiroh, Nabila Ulkaira, Yunita Azhari, and Safran Hasibuan. 2024. “Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060822 Medan.” *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2(1):54–71.
- Riyadi, Rachman. 2025. “Implementasi Model Pembelajaran Terpadu Nested Pada Materi IPAS Kelas 4.” *Jurnal Kependidikan* 13(1):1–18. doi: 10.24090/jk.v13i1.12824.
- SUARDIANI, NI PUTU, I. WAYAN LASMAWAN, and I. WAYAN KERTIH. 2025. “Analisis Kesenjangan Antara Ekspektasi Dan Realitas Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar: Pendekatan Studi Kasus.” *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 4(4):651–56. doi: 10.51878/social.v4i4.4463.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.